PENGARUH BESARAN UANG SAKU DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS IVET

Nurul Fauzziyah 1) Sri Widayati,2)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i1.1224>

Info Articles

Disubmit 6 April 2020

Direvisi 15 April 2020

Disetujui 1 Mei 2020

Keywords:

Amount of Allowance, Peer Environment, and Consumptive Behavior

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh besaran uang saku dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sampel yang diteliti sebanyak 172 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ivet Tahun Akademik 2019/2020. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan metode angket atau kuesioner. Uji untuk analisis data menggunakan uji regresi. Hasil penelitian menunjukkan : (1) besaran uang saku mahasiswa rata-rata pada rentang Rp.581.000 – Rp.761.000 dalam kategori rendah, (2) lingkungan teman sebaya sebesar 61 atau 35% dalam kategori cukup, (3) perilaku konsumtif sebesar 69 atau 40% dalam kategori cukup. Selain itu hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan besaran uang saku dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, dengan koefisien determinasi (R^2) 0,091 menunjukkan bahwa 9,1%. Sehingga menunjukkan bahwa 9,1% perilaku dipengaruhi oleh besaran uang saku dan lingkungan teman sebaya, sedangkan 90,9% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

Abstract

This study aims to determine the effect of the amount of allowance and peer environment on the consumer behavior of students. This type of research uses a quantitative descriptive approach. The sample studied was 172 students of Teacher Training and Education Faculty of Ivet University 2019/2020. The technique used in data collection is the questionnaire method. Test for data analysis using regression test. The results showed: (1) the average amount of student allowance in the range of Rp.581,000 - Rp.761,000 is the low category, (2) peer environment of 61 or 35% is the sufficient category, (3) consumptive behavior of 69 or 40% is the sufficient category. In addition, the results of the study showed that there was a significant effect on the amount of allowance and peer environment on the consumptive behavior of students, the coefficient of determination (R^2) of 0.091 showed that 9.1%. So, it shows that 9.1% of behavior is influenced by the amount of allowance and peer environment, while 90.9% is influenced by other factors not discussed in the study.

PENDAHULUAN

Kebutuhan hidup yang sangat erat berkaitan dengan pengeluaran sehari-hari beraneka ragam. Ketika orang memiliki jumlah uang sedikit ataupun lebih, maka akan mudah habis untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya kecuali orang yang mampu mengelola pengeluaran. Seorang anak pada dasarnya mendapatkan uang dari orang tuanya yang berupa uang saku. Pola konsumsi seorang mahasiswa juga sangat tergantung pada uang saku yang telah diberikan oleh orang tua kepada anaknya, sehingga seorang mahasiswa tingkat konsumsinya bergantung dari besar kecilnya uang saku yang telah diterimanya. Dari uang saku inilah seorang mahasiswa mampu memenuhi kebutuhan mereka dari kebutuhan pokok hingga keinginan saja yang harus dipenuhi.

Pada umumnya semakin tinggi atau semakin besar uang saku yang diberi orang tua untuk mahasiswa, maka semakin besar pula tingkat konsumtif seorang mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginan. Hal ini disebabkan karena rendahnya tingkat pengelolaan keuangan mahasiswa, sebagaimana temuan Nursyahla (2020), yang menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi (uang saku) mahasiswa masih rendah. Hubungan antara jumlah uang saku dengan perilaku konsumtif, mahasiswa menunjukkan hubungan yang negative, semakin tinggi jumlah uang saku, maka semakin tidak rasional pola konsumtifnya, (Lutfiah.U, 2015). Penelitian ini akan mengkaji pengaruh besaran uang saku dan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Teman sebaya sangat mempengaruhi perkembangan tingkah laku sehari-hari. Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan dimana seorang remaja belajar untuk hidup bersama dengan orang lain yang bukan anggota keluarganya dan memiliki lingkungan baru yang memiliki ciri dan kebiasaan yang sangat jauh berbeda dengan lingkungan keluarga. Perilaku konsumtif yang dimaksud disini merupakan perilaku yang dimiliki oleh seorang mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Mulai memenuhi kebutuhan makan, hiburan dan untuk membeli barang yang hanya untuk menuruti keinginannya saja. Pemikiran ini perlu dibuktikan dengan meneliti pengaruh besaran uang saku yang dimiliki oleh seorang mahasiswa pada tingkat perilaku konsumtif yang dipengaruhi oleh teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh besaran uang saku dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas IVET Semarang.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 2 hingga semester 8 Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas IVET Semarang tahun 2019. Jumlah populasi mahasiswa semester 2 hingga semester 8 sejumlah 340 mahasiswa. Penentuan ukuran sampel peneliti menggunakan tabel krejcie didasarkan atas kesalahan 5% dan diperoleh sampel sebanyak 172 mahasiswa. Variabel penelitian dalam penelitian ini variabel bebas (*independen variable*) yaitu variabel besaran uang saku dan lingkungan teman sebaya dan variabel terikat (*dependent variable*) perilaku konsumtif mahasiswa. Teknik analisis data dengan menggunakan deskriptif kuantitatif dan analisa regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian tentang pengaruh besaran uang saku dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas IVET Semarang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan pada variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap variabel Y. besaran uang saku mahasiswa masuk dalam kategori rendah yang rata-rata memiliki uang saku Rp.581.000 – Rp. 761.000. lingkungan teman sebaya termasuk dalam kategori dekat dengan mahasiswa lain dengan presentase 35%. Perilaku konsumtif mahasiswa masuk dalam kategori sedang. Dalam presentase 40%. Perilaku konsumtif mahasiswa sangat dipengaruhi oleh besaran uang saku yang dimiliki mahasiswa dan lingkungan teman sebayanya. Dan hasil uji determinasi simultan diperoleh hasil Adjusted R Squere sebesar 0,091 yang artinya pengaruh besaran uang saku dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dan 90,1% di perngaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel Besaran Uang Saku (X_1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_2) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas IVET Semarang. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut : Hasil analisis besaran uang saku yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas IVET Semarang termasuk dalam kategori rendah. Rata-rata mahasiswa memiliki besaran uang saku Rp.581.000 – Rp. 761.000 yang mereka terima setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan setiap harinya. Uang saku yang diberikan oleh orang tua atau orang dewasa kepada anak, yang pengalokasiannya untuk digunakan kebutuhan jajan atau kebutuhan sehari-hari (Dodo, 2008:1).

Hasil analisis lingkungan teman sebaya mahasiswa Fakultas Keguruan ilmu Pendidikan Universitas IVET Semarang termasuk dalam kategori baik, artinya lingkungan teman sebaya mahasiswa baik dalam menjalin hubungan dengan sesama teman di kampus. Sekumpulan mahasiswa yang memiliki usia yang sama. Teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia tingkat kematangan yang kurang lebih sama, pendapat tersebut menurut Santrock (2007).Hasil analisis perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas IVET Semarang termasuk dalam kategori cukup. Perilaku konsumtif yang dimiliki mahasiswa yaitu hanya untuk memenuhi kebutuhan yang mereka inginkan melainkan bukan kebutuhan yang mereka beli. Mowen dan Minor (2002) mengatakan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku yang tidak didasarkan pada pertimbangan yang rasional melainkan membeli produk maupun jasa tertentu untuk memperoleh kesenangan atau hanya perasaan emosi. Pengaruh besaran uang saku terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas IVET Semarang mengatakan bahwa besaran uang saku mempengaruhi perilaku konsumtif. Mereka bergantung kepada uang saku yang diterima setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Variabel besaran uang saku memiliki nilai t_{hitung} 3,067 dan memiliki nilai signifikan dibawah 0,05 sebesar 0,003. Sehingga dapat dikatakan besaran uang saku berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Apabila variabel besaran uang saku mengalami kenaikan sebesar Rp.100.000, maka perilaku konsumtif mahasiswa akan meningkat

sebesar 0,076 dengan lingkungan teman sebaya bersifat tetap. Hartono (2016:24) mengemukakan bahwa uang saku merupakan pendapatan yang diperoleh dari orang tuanya, dimana uang saku dapat mempengaruhi pola konsumsi seseorang. Semakin tinggi uang saku yang diterima, maka semakin tinggi konsumsi seseorang. Jadi uang saku yang diterima mahasiswa setiap bulan bergantung dari pemberian orang tuanya. Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas IVET Semarang menunjukkan hasil t_{hitung} dan memiliki nilai signifikan dibawah 0,05 sebesar 0,012. Sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif memiliki pengaruh yang signifikan. Apabila variabel lingkungan teman sebaya mengalami kenaikan sebesar 1, maka perilaku konsumtif mahasiswa akan bertambah sebesar 0,209 dengan nilai besaran uang saku bersifat tetap. Havinghurst (2006:82) menjelaskan bahwa pengaruh lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh yang positif maupun pengaruh negatif. Sehingga perilaku konsumtif yang dimiliki mahasiswa dipengaruhi oleh lingkungan teman sebayanya. Hasil uji F atau uji simultan variabel besaran uang saku dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya besaran uang saku dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Berdasarkan koefisien determinasi menunjukkan 9,1% menunjukkan variasi pada variabel besaran uang saku dan lingkungan teman sebaya, sedangkan sisanya sebesar 90,9% diterangkan oleh variabel lain faktor luar dari penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uji yang sudah dilaksanakan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh antara besaran uang saku dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dapat disimpulkan bahwa : 1) Besaran uang saku yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas IVET Semarang termasuk dalam kategori rendah. Rata-rata mahasiswa memiliki besaran uang saku Rp.581.000 – Rp. 761.000 yang mereka terima setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan setiap harinya; 2) Lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. lingkungan teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif maupun negative terhadap mahasiswa untuk membentuk perilaku konsumtifnya ; 3) Terdapat pengaruh yang signifikan dari besaran uang saku dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Secara simultan berpengaruh positif sebesar 9,1% dan 90,9% di pengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, Y.H. (2017). *Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung*. Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Santa Dharma Yogyakarta.
- Anggreini, R. (2014). *Hubungan Antara Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa*, Universitas Esa Unggul. *Journal Psikologi*, Vo 12 No.1, Jakarta: Universitas Esa Unggul.

- Dewi, N. (2017). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Journal of Economi Education, Vol 6 No.1(1),29-35*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Dodo, R.W. (2008) *Manajemen Uang Saku*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Fiqriyah, R, Wahyono, H.,& Inayati, R. (2016). *Pengaruh Pengelolaan Uang Saku, Modernitas , Kecerdasan Emosional , dan Pemahaman Dasar Ekonomi Terhadap Rasionalitas Perilaku Konsumsi Siswa. JPE, Vol 9 No.1*, Malang: Universitas Negeri Malang
- Gandhi, M. (2016). Perilaku Konsumsi Responsif Secara Sosial – Perspektif India. *Sosial Responsibility Journal, Vol 12 No.(2016)*, India.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Undip.
- John, W. Santrock. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: salemba Empat
- Malikah, N. (2016). *Pengaruh Financial Literacy, Uang Saku, Locus Of Control Dan Lifestyle Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Mahasiswa. Economi Education Analysis Journal*, Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu. (2002) *Perilaku Konsumen*. Bandung: PT. Retika Aditama.
- Mankiw, N. Gregory. (2011). *Makro Ekonomi Edisi Keenam*. Terjemahan Fitria Liza dan Imam Nurmawan Erlangga.
- Mappiare, A. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.